

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

*Home Industry* adalah tempat usaha barang atau perusahaan kecil dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi di tempatkan di rumah. *Home Industry* berarti industri rumah tangga, karena termasuk usaha kecil yang dikelola keluarga. Pada umumnya pelaku kegiatan ekonomi yang berada di rumah adalah keluarga itu sendiri dengan mengajak orang sekitarnya sebagai karyawan. Meskipun dalam skala kecil, namun kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan untuk saudara atau tetangganya. Dengan begitu, usaha kecil ini membantu masyarakat setempat dalam mengurangi pengangguran.<sup>1</sup>

Sebagai usaha kecil dapat mengurangi jumlah pengangguran dan kemiskinan keberadaan *Home Industri* perlu diperhitungkan dengan baik dan diperhatikan oleh pemerintah dari penyerapan tenaga kerja seleksi yang baik dan bermutu akan menimbulkan banyak wirausaha baru yang mempengaruhi usaha dari *Home Industri* tersebut. Banyaknya *Home Industri* saat ini mulai dari *Home Industri* besar, menengah sampai industri kecil.<sup>1</sup>

*Home Industri* Kue Susu adalah jenis usaha rumahan yang bergerak di bidang cemilan/makanan ringan yang terletak di Dusun Oli Baru Desa Hitu Kecamatan Leihitu, tepatnya di Pondok Pasantren Shuffah Hizbullah, karna kue susu merupakan cemilan/makanan ringan sehingga banyak diminati pada

---

<sup>1</sup> Saifudin Zuhri, Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan, Jurnal Manajemen Dan Akuntansi (Ulam Lamongan; 2013), H 48

kalangan anak-anak, dan remaja. Selain banyak peminatnya, proses pembuatannya pun cukup mudah. Rata-rata karyawan home industri kue susu para pekerjanya terdiri dari ibu-ibu rumah tangga.<sup>1</sup>

Dengan adanya Home Industri Kue Susu ini maka terbukalah kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar dan juga diharapkan mampu untuk meningkatkan pendapatan bagi para keluarga karyawan yang bekerja di Home Industri Kue Susu tersebut. Home Industri Kue Susu ini telah berkembang lebih dari 21 Tahun, di Pondok Pasantren Shuffah Hizbullah Alamat Dusun Oli Baru Desa Hitu Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah<sup>1</sup>

Selain itu home industry kue susu memiliki pendapatan atau gaji karyawan dapat masih kurang dari 1 juta atau sebesar Rp. 900.000 , tetapi bagi mereka ini sudah menjadi mata pencarian tetap yang sekiranya sudah membantu mereka selama bertahun-tahun.

Karyawan merupakan salah satu faktor produksi adalah menciptakan manfaat sehingga dapat ditawarkan atau dijual pada orang lain dengan menerima balas jasa dalam bentuk keuntungan<sup>1</sup>. karyawan akan dapat memenuhi semua kebutuhannya dengan bekerja. Akibatnya, bekerja adalah bagian dari kehidupan. Karena hanya melalui pekerjaan itulah hidup manusia dapat menjadi lebih signifikan. Untuk mencapai kebahagiaan dan kesuksesan rohaniyah dan duniawi, manusia harus bekerja dan berusaha sebagai manifestasi kesejatan hidupnya. Tidak ada gunanya bekerja jika tidak dimotivasi untuk mencapai tujuan. Dan yang terpenting dalam suatu perusahaan, mereka lah yang menentukan gaji karyawan Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi

menjadi perhatian di setiap karyawan. Hal ini dikarenakan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi menjadi salah satu tolak ukur dari perkembangan gaji karyawan. Tujuan pembangunan ekonomi di samping ini untuk menaikkan pendapatan gaji karyawan. karyawan pada hakikatnya saling membutuhkan, karyawan adalah aset produksi karena tanpa adanya sumber daya manusia maka karyawan tidak akan berjalan, begitu juga karyawan tidak dapat menunjang kesejahteraan hidupnya tanpa adanya perusahaan sebagai tempat mencari nafkah sekaligus implementasi dari disiplin ilmu yang mereka miliki.<sup>1</sup>

Karyawan harus diperhatikan kesejahteraannya. Jangan hanya dituntut kewajibannya saja dengan berbagai macam beban pekerjaan. Begitu pula karyawan jangan hanya menuntut hak mereka tetapi pekerjaan dan tanggung jawab sebagai karyawan tidak diselesaikan. Kesejahteraan karyawan adalah balas jasa pelengkap (material atau non material) yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan. Tujuannya untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik dan mental karyawan agar produktivitas kerjanya meningkat.<sup>1</sup>

Pendapatan merupakan segala sesuatu yang diterima karyawan untuk sebagai balasan jasa kerja mereka. Di bidang organisasi masalah pendapatan merupakan suatu yang sangat kompleks namun pendapatan penting bagi jasa karyawan maupun organisasi itu sendiri. Pendapatan yang sangat penting bagi karyawan, karena besarnya pendapatan merupakan pencerminan atau nilai ukur pekerjaan dan kepuasan kerja karyawan. Apabila pendapatan diberikan

secara tepat dan benar para karyawan akan memperoleh kepuasan dan akan termotivasi untuk mencapai tujuan pendapatan karyawan.<sup>1</sup>

Dari sudut pandang ekonomi Islam, ekonomi keluarga berpusat pada gagasan bahwa suami dan istri memiliki hak dan tanggung jawab yang sama dalam menjalankan bisnis keluarga, termasuk pertumbuhan ekonomi. Ekonomi Islam berpendapat bahwa suami dan istri mempunyai kewajiban yang sama untuk menafkahi keluarga, mendidik anak, berinteraksi dengan masyarakat, dan menaati hukum. Secara khusus, kontribusi istri dalam menghasilkan lebih banyak uang bagi keluarga mungkin besar jika dikaitkan dengan rumah tangga kelas bawah seperti komunitas nelayan di Lhokseumawe. Namun, karena konvensi budaya, upaya perempuan untuk mencari nafkah sering kali dibatasi karena diyakini bahwa suami mempunyai kewajiban untuk menafkahi keluarga dengan mendapatkan sebagian besar uang.

Berikut ini adalah Data tugas dari beberapa karyawan yang bekerja di home industri kue susu setiap bulannya:

**Tabel; 1.1**

Tugas karyawan, Home Industri Kue Susu

| No | Nama Karyawan | Jabatan Karyawan |
|----|---------------|------------------|
| 1  | Ibu mia       | panggang         |
| 2  | Ibu Asa       | panggang         |
| 3  | Ibu pia       | Ahli kue         |
| 4  | Ibu Nursi     | Ahli kue         |

|    |           |              |
|----|-----------|--------------|
| 5  | Ibu Ati   | Mencetak kue |
| 6  | Ibu Aisah | Panggang     |
| 7  | Ibu Ira   | panggang     |
| 8  | Ia Budi   | Pemasaran    |
| 9  | La Irwan  | pemasaran    |
| 10 | Rano      | panggang     |

*Sumber Data: Home Industri Kue Susu*

Berdasarkan tabel diatas adalah posisi karyawan home industry kue susu yang bertugas pada bagiannya masing - masing.

Akan tetapi ada Enam (6) karyawan atau pekerja di Home Industri Kue Susu yang memiliki pekerjaan sampingan

**Tabel 1.2**

| NO. | Nama Karyawan | Pekerjaan Sampingan |
|-----|---------------|---------------------|
| 1.  | Ibu Nursia    | Petani              |
| 2.  | Ibu Mia       | Petani              |
| 3.  | Ibu Ati       | Petani              |
| 4.  | Ibu Aisah     | Petani              |
| 5.  | Ibu Ira       | Petani              |
| 6.  | Ibu Pia       | Petani              |

Berdasarkan tabel diatas adalah posisi karyawan home industry kue susu yang memiliki pekerjaan sampingan selain di home industri.

Berikut ini adalah gaji semua karyawan yang bekerja di Home Industri Kue Susu terhitung dari tahun 2000-2023:

**Tabel 1.3**

Gaji Pokok Untuk Seluruh Karyawan Home Industri Kue Susu

| No. | Tahun       | Jumlah Karyawan    | Gaji Karyawan |
|-----|-------------|--------------------|---------------|
| 1.  | 2000-2005   | 3 Orang- 5 Orang   | Rp. 300.000   |
| 2.  | 2005-2015   | 5 Orang – 7 Orang  | Rp. 500.000   |
| 3.  | 2017 - 2019 | 7 Orang – 8 orang  | Rp. 700.000   |
| 4.  | 2020-2023   | 8 Orang – 10 Orang | Rp. 900.000   |

*Sumber Data: Home Industri Kue Susu*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari tahun 2000 sampai tahun 2023 mengalami kenaikan gaji pokok karyawan setiap tahunnya di home industri kue susu Naiknya gaji pokok ini diharapkan bisa mewujudkan kesejahteraan hidup para pekerja maupun karyawan tersebut, sehingga dengan naiknya gaji pokok ini para pekerja maupun karyawan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga mereka. Disisi lain, pada tabel diatas terdapat penurunan jumlah karyawan dari tahun 2015 sampai 2018. Menurut Pemiliki Usaha (*home industri*) yakni Ust Qomarudin Umbara, mengatakan bahwa penurunan jumlah karyawan ini disebabkan oleh berbagai macam hal terutama yaitu karyawan berhenti bekerja di *home industri* kue ini karena karyawan atau masyarakat setempat lebih memilih untuk berkebun.

Dari penjelasan yang sesuai dengan tabel-tabel diatas baik dari jabatan karyawan serta gaji karyawan maka peneliti menyimpulkan bahwa setiap masyarakat yang bekerja pada Home industri, mereka memiliki jabatan yang berbeda. Jabatan tersebut sesuai dengan gaji yang akan diterima pada setiap

bulan. Selain itu ada beberapa karyawan Home Industri yang memiliki pekerjaan sampingan yang dikerjakan oleh mereka sehingga pendapatan yang diterima bukan hanya dari gaji pada Home Industri tetapi dari pekerjaan sampingan tersebut. Walaupun pendapatan yang didapatkan dari pekerjaan sampingan kisarnya tidak mereka ketahui atau tidak dihitung, tetapi para karyawan yang melakukan pekerjaan sampingan merasa sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis juga sangat tertarik dalam meneliti lebih jauh terkait dengan, Pengaruh Pendapatan Karyawan Home Industri Terhadap Peningkatan Perekonomian Keluarga. Dimana usaha pada pabrik tersebut sangat memiliki peran penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat yang berada di dusun oli, akan tetapi usaha tersebut berbanding terbalik dengan yang diharapkan oleh masyarakat, hal ini disebabkan oleh jumlah gaji yang diterima perbulan oleh masyarakat yang bekerja pada usaha pabrik kue susu terbilang sangat rendah sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga di dusun oli. Apabila dilihat dari gaji yang diterima saat ini tidak dapat membantu ekonomi keluarga, dikarenakan semua kebutuhan pokok itu serba meningkat mulai dari pangan, sandang dan papan. Sementara harga dari kebutuhan pokok tersebut juga melambung tinggi seperti naiknya harga sembako. Selain kebutuhan pokok yang meningkat, biaya pendidikan anak juga menjadi salah satu sebab dari tidak terpenuhinya ekonomi keluarga karyawan ini. sebagian anak dari karyawan ini juga ada yang menempuh pendidikan di berbagai Perguruan Tinggi, sehingga biaya yang dikeluarkan pun

semakin besar. Biaya yang dikeluarkan seperti pembayaran uang semester bagi anaknya yang kuliah, pembayaran uang buku sekolah serta pembayaran iuran yang lain-lainnya. Sehingga jika dibandingkan antara pendapatan atau gaji yang diterima oleh karyawan pada perusahaan tersebut dengan semua pengeluaran keluarga mereka, masih juga belum bisa mencukupi atau memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga mereka.

Ekonomi Islam adalah pengetahuan dan penerapan hukum syari'ah untuk mencegah terjadinya ketidakadilan atas pemanfaatan dan pembuangan sumber-sumber material dengan tujuan untuk memberikan kepuasan manusia dan melakukannya sebagai kewajiban kepada Allah dan masyarakat.<sup>10</sup> Islam menjelaskan pula suatu larangan riba bila umatnya mempunyai rencana atau keinginan untuk berhasil dalam usahanya, namun harus sesuai dengan syarat dan tidak bertentangan ajaran dalam syariat Islam. Islam juga menganjurkan umatnya untuk berproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi, pertanian, perkebunan, periklanan, perindustrian dan perdagangan. Bekerja dalam Islam bukan hanya memenuhi kebutuhan hidup, tetapi juga merupakan suatu kewajiban agama, sehingga perlu diperhatikan cara dan proses kerja yang akan membawa konsekuensi terhadap hasil, karena ekonomi islam menolak mengambil keputusan atau pendapatan yang diperoleh bukan berdasarkan pada pendapatan yang halal dari usaha. Karyawan merupakan aset penting dalam usaha yang wajib mereka dijaga tidak terkecuali bagi perusahaan yang khususnya bergerak dibidang makanan siap saji.



Selain strategi pengembangan usaha yang diterapkan, kompensasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi kerja. Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atau jasa yang telah diberikan kepada perusahaan. Dengan adanya pemberian kompensasi yang pantas dan memadai dapat meningkatkan motivasi kerja dan tidak sedikitnya mampu membantu perekonomian karyawan serta menambah pendapatan karyawan bekerja.

Penentuan tingkat upah yang Islami yaitu dengan memperhatikan faktor obyektif maupun subyektif. Faktor obyektif adalah pertimbangan tingkat upah di pasar tenaga kerja, sementara faktor subyektif adalah pertimbangan aspek kemanusiaan yang meliputi nilai kerjasama dan tolong menolong, kasih sayang, dan keinginan untuk menciptakan harmoni sosial. Selain itu, penetapan upah haruslah menganut prinsip keadilan. Terminology adil dalam pengupahan harus memperhatikan kondisi muta'jir maupun 'ajir, bukan hanya salah satunya saja. Sehingga kebijakan pemerintah dalam pengupahan yang Islami bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pekerja di satu sisi, tanpa menimbulkan kedzaliman kepada para pemberi kerja di sisi lain. Hal ini sejalan dengan firman Allah Surat Al-Baqarah Ayat 279, yaitu:

فَإِنْ لَّمْ تَقْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتِغُوا فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya : “Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan

jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya”.

Berdasarkan ayat di atas, artinya, (Jika kamu tak mau melakukannya), yakni apa yang diperintahkan itu, (maka ketahuilah) datangnya (serbuan dari Allah dan rasul-Nya) kepadamu. Ayat ini berisi ancaman keras kepada mereka, hingga ketika ia turun, mereka mengatakan, "Tak ada daya kita untuk mengatasi serbuan itu!" (Dan jika kamu bertobat), artinya menghentikannya, (maka bagi kamu pokok) atau modal (hartamu, agar kamu tidak menganiaya) dengan mengambil tambahan (dan tidak pula teraniaya) dengan menerima jumlah yang kurang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka kajian ini akan difokuskan pada permasalahan yang dibuat dalam bentuk rumusan masalah:

1. Bagaimana pendapatan karyawan Home Industri terhadap perekonomian Keluarga ?
2. Bagaimana Pendapatan Karyawan Home Industri Terhadap Perekonomian Keluarga menurut perspektif Ekonomi Islam?

## **C. Batasan Masalah**

Seperti diuraikan diatas, maka perlu diadakan pembatasan masalah yang diteliti.

Penulisan lebih difokuskan pada Pengaruh Pendapatan Karyawan

Terhadap Peningkatan Perekonomian Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Dusun Oli Baru Desa Hitu Kecamatan Leihitu.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Bagaimana peran Home Industri dalam meningkatkan Pendapatan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Tingkat Pendapatan karyawan Home Industri
2. Untuk mengetahui Pendapatan Karyawan Home Industri terhadap perekonomian keluarga menurut perspektif ekonomi Islam

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dapat memperkaya konsep atau materi yang mendirikan perkembangan dalam bidang usaha pendapatan karyawan terhadap perekonomian keluarga

2. Manfaat Praktis

Sebagai tambahan referensi terhadap pendapatan karyawan di Dusun Oli Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.s

#### **F. Definisi Operasional**

Pendapatan adalah arus kas masuk yang berasal dari kegiatan normal perusahaan dalam penciptaan barang atau jasa yang mengakibatkan kenaikan dan penurunan kewajiban.

Tenaga kerja adalah, penduduk usia 15 tahun atau lebih terdiri dari golongan yang bekerja, dan sebagai sudah aktif dalam kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa.

Kegiatan industri di rumah (Home Industri) adalah kegiatan industri yang dilakukan di rumah penduduk dengan pekerja yang merupakan anggota keluarga dan masyarakat sekitar rumah tempat produksi dengan jumlah jam kerja dan lokasi yang tidak terbatas.

